

Otak Menua dan Alzheimer Stadium Ringan

Sidiarto Kusumoputro dan Lily D. Sidiarto
Bagian Neurologi FKUI/RSUPNCM, Jakarta

Abstract. The increasing number of older people has been a concern, especially as it pertains to the impact on the still physiologic forgetfulness to the pathologic state including memory decline and impairment. Decline in memory consolidation or acquisition leads to forgetfulness. Old age also sparks cognitive impairment ranging from mild impairment to dementia especially Alzheimer. It is recommended to monitor the memory of older people that may lead to a pathologic condition so as to be managed as early as possible.

Key words: old age, memory consolidation, assimilation, learning process, acquisition, delayed memory, forgetfulness, Alzheimer

Abstrak. Telah dibahas meningkatnya jumlah lanjut usia dengan dampak permasalahannya, khususnya masalah mudah lupa yang masih dalam batas normal dan yang sudah menjadi patologis, yang menyangkut gangguan dan kemunduran memori. Kemunduran dalam kemampuan konsolidasi atau asimilasi memori seseorang akan menimbulkan mudah lupa. Usia lanjut juga berisiko mencetuskan kerusakan kognitif ringan sampai demensia terutama Alzheimer. Dianjurkan untuk memantau kondisi memori warga usia lanjut untuk mendeteksi kondisi yang mengarah ke keadaan patologis agar dapat dilakukan penatalaksanaan penanggulangannya secara dini.

Kata kunci: lanjut usia, konsolidasi, asimilasi, proses belajar, akuisisi ingatan tertunda, mudah lupa, Alzheimer

Sejak 1996 pemerintah telah mencanangkan 29 Mei sebagai hari nasional lanjut usia. Empat tahun telah berlalu, dan tahun 2000 ini jumlah warga lanjut usia di Indonesia sudah mencapai 7,28 persen (atau sejumlah 15.262.199) dari jumlah penduduknya.

Sudah banyak yang dilakukan dalam upaya menangani warga lanjut usia dalam berbagai aspeknya, yaitu dengan didirikannya pusat-pusat gerontologi. Angka harapan hidup penduduk Indonesia juga sudah bertambah, menjadi 63,3 tahun untuk laki-laki dan 67,2 tahun untuk perempuan. Pe-

ningkatan tersebut mempunyai dampak lebih banyak terjadi gangguan/penyakit berkaitan dengan lanjut usia (*age associated disorders*), antara lain demensia.

Fenomena menua otak juga menyebabkan terjadinya perubahan kemampuan daya ingat (memori) seiring dengan penambahan usia. Kemunduran memori ini dalam bentuk kemampuan penamaan (*naming*) dan kecepatan mencari kembali informasi yang telah tersimpan dalam pusat memori (*speed of information retrieval from memory*) (Besdin, 1987; Strub & Black, 1992).

* Disampaikan pada Simposium Penatalaksanaan Demensia Alzheimer yang diselenggarakan oleh Lab/SMF Ilmu Penyakit Saraf FKUA/RSUD Dr Soetomo Surabaya bekerja sama dengan PT Novartis Biochemie, pada 13 Mei 2000 di Hotel Sheraton Surabaya.